

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

26 November 2022, Hal. 2179-2183

e-ISSN: 2686-2964

**Pelatihan peningkatan Individual Development Plans (IDPs) bagi guru pada post-pandemic future berbasis nilai-nilai al-islam**Indah Shofiyah<sup>1</sup>, Fitri Nur Mahmudah<sup>2</sup>, Sukirman<sup>3</sup>, Achadi Budi Santosa<sup>4</sup>, Aliyah Rasyid Baswedan<sup>5</sup>, Ana Budi Rahayu<sup>6</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

[Indah.shofiyah@act.uad.ac.id](mailto:Indah.shofiyah@act.uad.ac.id)**ABSTRAK**

Kecanggihan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Saat ini dunia bergerak serba cepat, berbagai profesi perlu melakukan penyesuaian terhadap kemajuan dunia. Salah satu hal yang menjadi faktor penentu kualitas sumber daya manusia adalah sektor pendidikan. Sehingga para guru dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional, bisa menggunakan teknologi sebagai media untuk menyampaikan materi dan memiliki perencanaan karir yang baik. Tidak hanya itu, untuk bisa menjadi profesional seorang guru juga harus didukung dengan jiwa dan raga yang sehat. Pengabdian ini bertujuan untuk mewujudkan pendidik yang profesional sehingga dapat memberikan kinerja terbaiknya untuk memberikan pendidikan holistik kepada para santri. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan mitra sekolah PPM MBS Pleret. Metode pendampingan dan pelatihan dilakukan secara blended, namun para peserta hadir semua secara luring. Materi yang disampaikan berkaitan diantaranya: goal setting, jenjang karir dan manajemen kelas yang baik. Setelah terlaksananya pengabdian ini para guru bisa meningkatkan kompetensinya dalam memberikan pengajaran kepada para murid dengan media yang lebih interaktif, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Selain itu para guru juga peduli terhadap kesehatan diri dan bisa membuat perencanaan keuangan individu.

**Kata kunci : Individual Development Plan, Guru Profesional, Perencanaan Karir****ABSTRACT**

*Advanced technology should be followed by improving quality of human resources. Nowadays the world is moving fast. Educational sector is one of the factors that determine the quality of human resources. So educators are required to become professional and educators should using technology as a medium to convey material. Become a professional a teacher must be supported by a healthy life. This programs aims to create professional educators so that they can provide their best performance to make holistic education for students. This method of implementing community service activities (PkM) is carried out with PPM MBS Pleret school partners. Mentoring and training methods are blended, but all participants attend offline. The material presented is related to goal setting, career path, and class management. Hopefully, teachers can improve their competence in providing materials to students with more interactive media, so that the material presented is easy to understand. In addition, teachers also care about their own health and can make individual financial plans*

**Keywords : Individual Development Plan, Professional Educator, Career Planning**

## PENDAHULUAN

Hal paling krusial yang dihadapi bangsa Indonesia adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sektor pendidikan. Apalagi semenjak pandemi Covid-19. sebagai konsekuensi pandemi COVID-19, hampir semua sekolah di Indonesia ditutup dan beralih ke metode pembelajaran daring. Akibatnya, guru menghadapi tantangan yang signifikan dalam beradaptasi dengan sistem pengajaran daring. sejauh mana guru berhasil menghadapi tantangan dan faktor apa saja yang mendorong seorang guru bisa melewati keadaan tersebut belum banyak dibahas.

Guru atau pengajar merupakan sumber belajar bagi proses peningkatan pengetahuan bagi siswa. Guru yang memiliki sikap baik tentunya akan lebih dapat memberikan keteladanan yang baik pula kepada para siswa. Kondisi ini yang menjadi indikator penting bagi guru untuk dapat merencanakan pola terbaik dalam pengembangan diri untuk menjadi fasilitator, mediator, motivator, konselor, dan teladan bagi para siswa. Dalam banyak diskusi, pembentukan guru yang berkualitas sering kali hanya dibahas di permukaan (König et al., 2020). Hal tersebut memotivasi tim kami untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan membahas lebih dalam mengenai bagaimana membentuk guru yang berkualitas melalui perencanaan yang baik.

Objek pengabdian kali ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. PPM MBS Pleret terletak di kompleks Masjid Taqorrub, Kanggotan, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791. PPM MBS Pleret merupakan bagian utuh sesuai fitrah berkaitan erat dengan islam yang merupakan agama Rahmatan lil ‘alamin dimana harus melaksanakan proses pendidikan yang baik sebagai alat kesejahteraan umat manusia, Islam sebagai agama wahyu yang harus dilaksanakan pengamalannya dipengaruhi tingkat pemikiran dan budaya yang saat ini dipengaruhi IPTEK. Tetapi IPTEK saat ini cenderung lepas dari Al-Qur’an (Syaifullah, 2006). Keterpaduan antara IPTEK dengan Alquran sangat dibutuhkan di kalangan persyarikatan pada khususnya dan umat pada umumnya. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pleret yang memiliki PONPES Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, dan SMA Muhammadiyah Pleret terpanggil untuk mengintegrasikannya dalam wadah Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret Yogyakarta. MBS Pleret Yogyakarta adalah penyempurnaan pendidikan pondok pesantren dan sekolah Muhammadiyah yang unggul, sehingga di harapkan melahirkan ulama yang seimbang Iman, Ilmu dan Amalnya.

Karyawan di PPM MBS Pleret berjumlah 48 orang, dengan rincian 30 guru, 7 tenaga pendidikan non guru dan 11 musyrif/musyrifah yang masih dalam kategori usia produktif yaitu rentang 24-27 tahun. Dari survey awal yang dilakukan *turnover* para pegawai di MBS Pleret sangat tinggi. Konsep islam terkait al-wala ini perlu diintegrasikan di dalam diri guru di PPM MBS Pleret. Hal tersebut bertujuan supaya PPM MBS Pleret memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga guru tidak keluar masuk. Dampak jangka panjang adalah ketika guru keluar masuk (mendaftar dan resign) ini memforsir kepala sekolah dalam kaitannya pengembangan guru dalam rangka menjaga kualitas pendidikan di PPM MBS Pleret.

Faktor usia produktif sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan terkait dengan loyalitas. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor penting yang perlu dilakukan termasuk kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Peningkatan kompetensi tersebut juga sangat dibutuhkan oleh guru-guru di PPM MBS Pleret dalam kaitannya dengan pengembangan diri guru. Pengembangan diri yang dimaksudkan adalah berkaitan dengan pemahaman kondisi diri yang ideal, seperti memiliki goal setting dalam kehidupan, literasi keuangan yang baik sehingga tidak boros, kesehatan yang perlu dijaga dengan baik, kondisi masa depan guru di dalam Yayasan seperti jenjang karir, proses peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan media pembelajaran yang menarik

motivasi siswa, pemahaman mengenai manajemen kelas yang utuh sehingga arsip tertata dengan baik dan perencanaan pembelajaran dapat disusun dengan rapi. Keseluruhan proses pengembangan diri tersebut menjadi penting untuk dilakukan oleh guru-guru di PPM MBS Pleret melalui individual development plans (IDPs)

## METODE

Pengabdian ini dilakukan secara luring dan daring dengan lima tahapan, yaitu orientasi dan perizinan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan dan luaran. Target dalam kegiatan ini adalah semua karyawan dai lingkungan MBS Pleret, terutama guru. Masing-masing prosedur PkM didukung dari kepakaran tim, mulai dari 1) Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd., dosen Magister Manajemen Pendidikan dengan kepakaran Manajemen Kelas; 2) Prof. Dr. Aliyah Rasyid Baswedan, M.Pd., dosen Magister Manajemen Pendidikan; 3) Dr. Sukirman, M.Pd., dosen Magiser Manajemen Pendidikan dengan kepakaran Manajemen Pembelajaran; 4) Dr. Achadi Budi Santosa, M.Pd., dosen Magister Manajemen Pendidikan dengan kepakaran Goals dan Motivasi; 5) Indah Shofiyah, SE., M.Sc., dosen Akuntansi dengan kepakaran bidang literasi keuangan; dan 6) dr. Ana Budi Rahayu, S.pS., dosen Kedokteran dengan spesialisasi syaraf. Kegiatan PKM ini juga melibatkan 5 mahasiswa, yaitu: (1) Anang Purwianto; (2) Sri Listyoningsih; (3) Nur Apriyanto; (4) Aulia Nissa Dewantari; (5) Bryan Shafryzal Andri.

Koordinasi dan perizinan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022, dilanjutkan dengan sosialisasi pada tanggal 9 Juli 2022, ppelatihan dan pendampingan tentang perencanaan keuangan individu dilakukan pada tanggal 17 September 2022, Evaluasi 20 Oktober.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan PkM di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret dilakukan mulai bulan Juli hingga November 2022. PkM diikuti oleh seluruh guru di MBS Pleret. Program PkM yang sudah dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Koordinasi dan Sosialisasi

Koordinasi bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap kegiatan PkM yang akan dilakukan, Koordinasi dilakukan dengan menemui Direktur Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret yaitu Bpk. Ustadz. Kamiludin, M.Pd. Koordinasi dilakukan pada tanggal Sabtu 25 Juni 2022. Kegiatan sosialisasi program PkM dihadiri oleh seluruh tim dan perwakilan dari pengelola Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret. Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program PkM dan pengisi materi dari tim beserta materi-materi yang akan disampaikan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada Sabtu 9 Juli 2022.



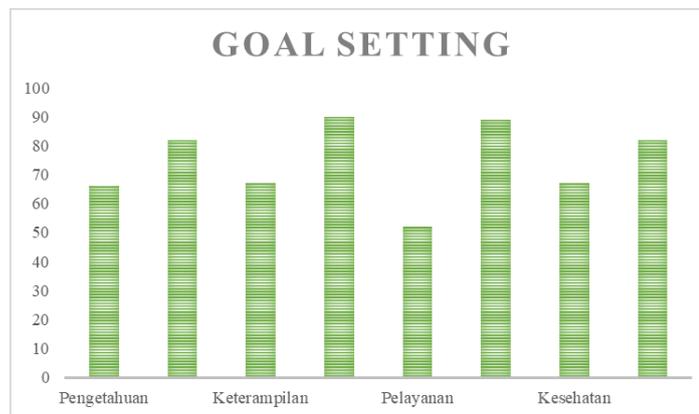
Gambar 1: koordinasi dan penyamaan persepsi Kegiatan PkM dengan Mitra

## Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pembentukan guru yang ideal. Terdapat beberapa point yang telah dirumuskan, diantaranya:

### a. *Goal Setting*

Pelatihan mengenai goal setting ini bertujuan untuk memberikan arah bagi guru untuk menjadi pendidik yang ideal. Sehingga para guru di MBS Pleret memiliki gambaran mengenai apa yang harus dilakukan untuk mencapai puncak karir bagi para guru. Materi mengenai goal setting ini diarahkan pada bagaimana guru dapat berfokus pada penetapan tujuan. Data dianalisis dari kuesioner yang diberikan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan dan keterampilan sehingga pelayanan yang diberikanpun mengalami perbaikan. Hasil analisis ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Hasil PkM ‘*Goal Setting*’

Pemberian materi mengenai jenjang karir juga diberikan kepada para guru yang ada di MBS Pleret. Hal ini dirasa penting karena ketidakpastian mengenai jenjang karir seringkali menghambat guru dalam mencapai tujuannya. Salah satu peserta pelatihan mengatakan bahwa tidak adanya role model di lingkungan kerjanya menyebabkan berkurangnya pengembangan keterampilan akademik. Pelatihan ini juga memberikan masukan kepada pemilik Yayasan untuk memberikan motivasi berupa promosi bagi karyawan yang berprestasi.

### b. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, manajemen kelas meliputi penyusunan rencana pembelajaran, koordinasi dengan siswa, pemantauan kemajuan siswa, mengevaluasi dan memperbaiki teknik pembelajaran (Rizwana et al., 2022). Kendala yang dihadapi dalam manajemen kelas adalah perilaku siswa yang tidak kooperatif. Kondisi tersebut menjadi penghalang untuk belajar. Manajemen kelas yang baik akan menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan pemikiran kritis, meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas, dan menerapkan metodogi pembelajaran yang efektif mahasiswa (Egeberg et al., 2016). Kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman, karena salah satu factor keberhasilan dari proses pembelajaran adalah lingkungan yang kondusif.

## SIMPULAN

Guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter bangsa yang holistik, oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu merencanakan pola terbaik dalam pengembangan diri untuk menjadi fasilitator, mediator, motivator, konselor, dan teladan bagi para siswa. Karakter yang holistik tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan umum dan teknologi saja. Keterpaduan antara ilmu pengetahuan umum, teknologi dengan Alquran sangat dibutuhkan di kalangan persyarikatan. Pelatihan dan pendampingan kepada para guru di lingkungan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School ini berfokus pada *goal setting*, perencanaan karir, dan manajemen kelas. Hasil dari kegiatan tersebut para guru termotivasi untuk menjadi guru yang profesional.

Meskipun pelatihan dan pendampingan untuk menjadi guru yang profesional telah dilakukan, PPM MBS Pleret masih membutuhkan pendampingan yang mengarah pada pembentukan nilai pribadi, seperti pelatihan mengenai perencanaan keuangan pribadi dan pengetahuan mengenai kesehatan diri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami persembahkan kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan pendanaan pada Pengabdian kepada Masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada PPM MBS Pleret atas kerja samanya, kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam kelancaran kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Egeberg, H. M., Mcconney, A., & Price, A. (2016). *Classroom Management and National Professional Standards for Teachers : A Review of the Literature on Theory and Practice*. 41(7).
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Rizwana, S., Tirmizi, H., Batool, A., & Manzoor, P. S. (2022). *Classroom Management Strategies : A Comparative Study Of University Teachers*. 19(1), 7886–7894.
- Syaifullah. (2006). KONSEP IPTEK DAN KETERPADUANNYA DALAM ALQURAN Syaifullah MS Dosen Jurusan Syariah STAIN Datokarama Palu. *Jurnal Hunafa*, 3(3), 287–298.